

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya dalam kegiatan belajar mengajar tidaklah berjalan dengan baik, pastinya akan ada masalah-masalah yang di hadapi dalam proses pembelajaran. Belajar di dalam kelas dilihat dari situasi yang ada atau dalam situasi yang sebenarnya. Dimana ada siswa tidak memperhatikan ketika guru sedang mengadakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.

Perhatian siswa terhadap materi pelajaran kurang merespon dan pada akhirnya situasi kelas kurang kondusif dan terarah. Kadang kala dalam mengikuti pembelajaran di kelas, banyak siswa yang melakukan kegiatan sendiri dengan temannya baik teman yang sebangku maupun teman di depan atau di samping tempat duduknya. Kegiatan yang dilakukan siswa dengan temanya yakni mengobrol, melamun, dan lain sebagainya pada saat pembelajaran sedang berlangsung, kegiatan inilah yang sering menimbulkan tidak mengerti dan tidak memahami apa yang sedang di ajarkan, faktor inilah yang nantinya akan menghambat terhadap aktivitas keberhasilan dalam belajar.

Menurut Nursid Sumaatmaja, (1980:10-11) Secara mendasar pelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha dalam

memenuhi, kebutuhan budayanya, kebutuhan jiwanya, pemanfaatan sumber yang ada di muka bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat.

Mata pelajaran pengetahuan sosial kelas V di sekolah dasar (SD) bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa sekarang, sehingga siswa memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta tanah air.

Hasil belajar yang dicapai merupakan salah satu tolak ukur yang menggambarkan tinggi rendahnya tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Rendahnya prestasi belajar IPS dikarenakan daya serap siswa untuk belajar mata pelajaran IPS masih rendah, selain itu pelajaran IPS di sekolah masih merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dan kurang disukai oleh para siswa, dan pada umumnya siswa mempunyai anggapan bahwa mata pelajaran IPS banyak hafalannya otomatis diuntut untuk banyak-banyak menghafal sehingga siswa masih kurang berminat bahkan menyenangi mata pelajaran ini.

Untuk itu guru sekolah dasar (SD) sebagai pendidik harus mampu memberikan aktivitas belajar pada anak agar dapat mengatasi kendala dalam belajar IPS dan agar siswa terdorong untuk lebih aktif dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS.

Peran sekolah dan tercapainya tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Namun sangat disayangkan pula, banyak hasil penelitian mengenai pembelajaran di sekolah terutama di sekolah dasar (SD) masih sangat memprihatinkan.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan aktivitas pembelajarn IPS pada anak sekolah dasar. Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu upaya guru dalam memberikan aktivitas pembelajaran siswa di sekolah, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Definisi tersebut sesuai dengan definisi yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

B. Rumusan Masalah

aktivitas pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan guru, dimana guru tersebut memberikan aktivitas atau kegiatan-kegiatan dalam proses belajar mengajar di kelas. Menurut Nasution (1992:68), aktivitas merupakan azaz terpenting dalam proses belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu kegiatan, tanpa kegiatan tidak mungkin seseorang dikatakan belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

“ Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar pada adak dalam

proses pembelajaran IPS”. Rumusan masalah tersebut kemudian diturunkan menjadi beberapa aspek dan pertanyaan-pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Aktivitas pembelajaran apa saja yang diupayakan guru pada siswa dalam pembelajaran IPS?
2. Bagaimana cara guru mengatur dan mengelola lingkungan belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 11 Lembang yang dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran anak sehingga menghasilkan rekomendasi yang dapat memfasilitasi aktivitas pembelajaran siswanya. Secara khusus penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai:

1. Aktivitas pembelajaran yang diupayakan guru kelas V SD Negeri 11 Lembang pada siswanya; dan
2. Cara guru kelas V SD Negeri 11 Lembang dalam mengatur dan mengelola lingkungan belajar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua hal, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk merumuskan konsep pembelajaran yang dapat mengembangkan aktivitas belajar anak yang ditinjau dari aktivitas pembelajaran yang diberikan oleh guru, serta cara guru mengatur dan mengelola tempat belajar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi pendidik, dan peneliti. Manfaat praktis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendidik

Membantu para pendidik agar dapat memfasilitasi aktivitas pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas pembelajaran.

b. Peneliti

Mendapat wawasan secara ilmiah dan pengalaman secara teknis mengenai strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk memfasilitasi perkembangan aktivitas pembelajaran anak di sekolah.

E. Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif naturalistik. Naturalistik menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati langsung kejadian di lapangan sebagaimana adanya. Peneliti tidak

memberikan pengaruh terhadap setting yang sedang diteliti (Menurut Nasution, 1996:9). Adapun kualitatif menunjukkan pada perolehan data yang dianggap memadai agar dapat ditarik suatu kesimpulan atau temuan-temuan baru sebagai hasil penelitian.

F. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 11 Lembang, yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru kelas V SD Negeri 11 Lembang Tahun Ajaran 2009/2010 pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

G. Definisi Pembelajaran IPS

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Sadiman, dkk (1986:7) pembelajaran (intruccion) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah usaha-usaha terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.

Adapun komponen-komponen dalam pembelajaran antara lain:

- Tujuan pendidikan dan pengajaran,
- Peserta didik atau siswa,

- Tenaga kependidikan khususnya guru,
- Perencanaan pembelajaran sebagai suatu segmen kurikulum,
- strategi pembelajaran,
- media pembelajaran,
- evaluasi pembelajaran.

a. Konsep IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

2. Pengertian Aktivitas Pembelajaran

Menurut Nasution (1992:68) aktivitas merupakan azas yang terpenting dalam belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu kegiatan, tanpa kegiatan tidak mungkin seseorang dikatakan belajar.

Sedangkan menurut Sardiman (1992:68) aktivitas diperlukan dalam belajar, tidak ada belajar tanpa aktivitas.

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas sangat diperlukan bagi kegiatan pembelajaran termasuk dalam pembelajaran IPS. Semakin tinggi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran akan semakin mempercepat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Adapun yang dimaksud dengan peningkatan aktivitas dalam hal ini adalah mengupayakan terjadinya perubahan-perubahan pada diri siswa agar mau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran IPS.

